

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi fraud pada sektor perbankan di BEI. Variabel utama yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari pelaksanaan GCG, ukuran perusahaan dan kompleksitas bank. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai 2015. Laporan keuangan tersebut didapat dari website resmi perusahaan perbankan ataupun BEI melalui internet www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, data dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis adalah :

1. variabel pelaksanaan GCG, yang bernilai positif dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap fraud perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. variabel ukuran perusahaan, yang bernilai positif dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap fraud perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. variabel kompleksitas bank, yang bernilai positif dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap fraud perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis

fraud perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penelitian ini lebih banyak menganalisis pengaruh variabel-variabel pelaksanaan GCG, ukuran perusahaan dan kompleksitas bank dan kurang memperhatikan variabel-variabel eksternal perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap fraud perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
2. Mengelompokkan perusahaan ke dalam jenis industri yang lebih spesifik sehingga dapat dilihat lebih jelas, jenis industri apa saja yang lebih banyak menerapkan faktor yang mempengaruhi fraud.
3. Menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan teknologi informasi baru, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap fraud.